

## ABSTRAK

**Muhammad Nurdi.** 180101010429. *Penggunaan Media Pembelajaran Yang Bervariasi Oleh Guru Fiqih Di Kelas Ix Pada Mts Nurussabah Sei Jingah Besar Kabupaten Barito Kuala*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. M. Noor Fuady, M.Ag. (II) Husaini, S.Pd.I. M.Pd.I.

Penggunaan media pembelajaran harus dikuasai oleh setiap guru, karena dalam penggunaannya berkaitan dengan cara guru menyampaikan dan menggunakan media pembelajaran kepada siswa. Berhasil atau tidaknya pembelajaran itu tergantung dari cara guru melaksanakannya, untuk itu diperlukan penggunaan media pembelajaran yang baik agar siswa mudah mengerti dan tidak merasa bosan. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran yang bervariasi oleh guru Fiqh di kelas ix yang ada di Mts Nurussabah yang meliputi media yang dapat dilihat (visual); didengar (audio); didengar dan dilihat (audio visual)

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi oleh guru Fiqh di kelas ix yang ada di Mts Nurussabah yang meliputi media yang dapat dilihat (visual); media yang dapat didengar (audio); media yang dapat didengar dan di lihat (audiovisual)

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yaitu pengamatan secara langsung dan data tersebut didapat dari tangan pertama. Sedangkan teknik pengumpulan data pada skripsi ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari penulis ditemukan bahwa Guru Fiqh kelas ix di Mts Nurussabah menggunakan semua variasi belajar. Variasi belajar media visual diterapkan dengan berupa gambar. Variasi belajar dengan media audio diterapkan dengan mendengarkan kepada siswa tentang materi. Variasi belajar dengan media yang dapat didengar dan dilihat diterapkan dengan praktik dan penggunaan proyektor pada materi pengurusan jenazah. Guru Fiqh di Mts Nurussabah sudah menerapkan semua variasi belajar, namun karena terhalang oleh ketersediaan sarana dan prasarana membuat beliau jarang menggunakan variasi belajar menggunakan proyektor tersebut.